

## **UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA MATERI PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN MENGGUNAKAN MEDIA POT BILANGAN PADA PESERTA DIDIK KELAS 2 DI SDN SURYODININGRATAN 2 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2023/2024**

**Leni Fitria Drestianti<sup>1</sup>, Retno Utaminingsih<sup>2</sup>, Novi Kristiani<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta, Indonesia

<sup>2</sup> SD Negeri Suryodiningratan 2 Yogyakarta, Indonesia

<sup>1</sup>[lenidrestianti@gmail.com](mailto:lenidrestianti@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan media pot bilangan pada peserta didik kelas 2 SDN Suryodiningratan, Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), menggunakan model Kemmis dan McTaggart yang meliputi perencanaan, Tindakan, observasi, dan refleksi pada setiap siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 2 di SDN Suryodiningratan 2 yang berjumlah 15 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Data dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Indikator keberhasilan adalah lebih dari 75% dari jumlah peserta didik telah mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 70. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media pot bilangan pada mata pelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 2 SDN Suryodiningratan 2. Saat belum diberi Tindakan, nilai pembelajaran matematika peserta didik kelas 2 hanya 5 peserta didik (33,33%) yang mencapai KKM. Pada kegiatan Tindakan siklus 1 terjadi peningkatan, yaitu sebanyak 8 peserta didik (55,56%) peserta didik yang mencapai KKM. Dan pada siklus II sebanyak 12 (80%) peserta didik berhasil mencapai nilai ketuntasan. Nilai rata-rata hasil belajar dari siklus I dan juga siklus II juga mengalami peningkatan yaitu 66,66 menjadi 80,33.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar Matematika, Media Pot Bilangan

### **Pendahuluan**

Pendidikan adalah hal yang penting pada era globalisasi seperti sekarang ini. Pendidikan bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang memiliki pengetahuan, keterampilan, mandiri dan beradab. Berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 (Depdiknas, 2003: 3), bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas individu baik kepandaian, tingkah laku dan motivasi yang dihasilkan dari pengalaman berintraksi dengan lingkungannya.

Menurut Piaget (dalam Slamet Suyanto, 2005:58), anak yang berada pada tahap operasional konkret (7-11 tahun) mulai dapat mengembangkan pikiran logis, anak dapat mengikuti penalaran logis walau kadang-kadang memecahkan masalah secara trial and error. Tingkat ini merupakan permulaan berpikir rasional anak tetapi anak belum dapat berurusan dengan materi abstrak. Anak telah memiliki kecakapan berpikir logis, akan tetapi hanya dengan benda-benda yang bersifat konkret. Dalam proses pembelajaran peserta didik juga dituntut

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru  
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa  
Vol. 2, No. 1, 2023, 693**

Leni Fitria Drestianti, Retno Utaminingsih, Novi Kristiani

untuk lebih aktif. Perubahan peserta didik sebagai obyek pembelajaran sekarang bergeser menjadi subjek pembelajaran, menyebabkan peserta didik harus aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru dituntut untuk menciptakan suasana yang menyenangkan yang dapat mengaktifkan peserta didik ketika proses belajar berlangsung serta menyediakan media pembelajaran yang dapat dengan mudah dipahami anak.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa media pembelajaran sangat membantu proses pembelajaran karena media berperan sebagai alat bantu bagi peserta didik maupun guru dalam memahami materi pelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat memudahkan peserta didik dalam menerima dan memahami materi yang disampaikan. Selain itu, penggunaan media pembelajaran sangat penting bagi proses belajar mengajar karena memberikan pengalaman berbeda dan bermakna bagi peserta didik. Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan taraf berpikir peserta didik dan hasil belajar peserta didik. Kemampuan berpikir peserta didik dimulai dari tahap berpikir konkret menuju ke berpikir abstrak atau dari berpikir sederhana menuju ke berpikir kompleks. Melalui media pembelajaran, hal-hal abstrak dapat dikonkretkan, dan hal-hal yang kompleks dapat disederhanakan.

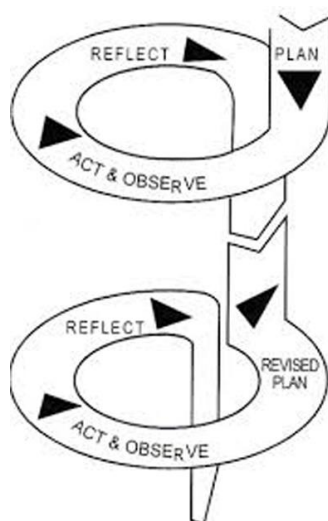
Hasil observasi guru kelas II di SDN Suryodiningratan 2 pada bulan Juli 2023, menunjukkan bahwa guru masih minim dalam menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan hanya berupa buku. Hal ini menyebabkan pembelajaran berlangsung monoton, peserta didik kurang tertarik menerima materi, dan cenderung mengalami kebosanan. Proses pembelajaran Matematika yang kurang menarik menyebabkan beberapa peserta didik kelas II di SDN Suryodiningratan 2 kurang konsentrasi dan tidak memperhatikan sehingga nilai belajarnya rendah. Hal ini ditunjukkan dari hasil ulangan harian Matematika dari 15 peserta didik dengan KKM yang telah ditentukan yaitu 70, peserta didik yang mencapai standar KKM sebesar  $5/15 \times 100\% = 33.33\%$ . Adapun peserta didik yang mendapat nilai kurang dari KKM sebesar  $10/15 \times 100\% = 66.67\%$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar Matematika belum tercapai secara maksimal karena lebih banyak peserta didik yang belum memenuhi KKM daripada peserta didik yang sudah memenuhi KKM.

Sesuai dengan permasalahan pembelajaran Matematika di kelas II SDN Suryodiningratan 2, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian tindakan kelas tentang pembelajaran Matematika untuk meningkatkan hasil belajar serta minat belajar Matematika melalui penggunaan alat peraga pada peserta didik kelas II SDN Suryodiningratan 2. Hal ini dikarenakan anak usia Sekolah Dasar berada pada tahap perkembangan berpikir operasional konkret, sehingga pembelajaran Matematika sebaiknya menggunakan alat peraga. Salah satu solusi yang dapat ditawarkan berdasarkan masalah tersebut adalah dengan menggunakan media Pot Bilangan. Media ini akan memudahkan peserta didik untuk menanamkan konsep tentang materi pelajaran dalam ingatan peserta didik. Media pot bilangan diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar serta minat peserta didik.

## Metode

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas II SD Negeri Suryodiningratan 2 tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah peserta didik 15 dengan 7 peserta didik laki-laki dan 8 peserta didik perempuan. Sedangkan objek penelitian ini adalah hasil belajar dan minat belajar peserta didik kelas II pada pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan menggunakan media pot bilangan. Peneliti mengharapkan hasil belajar dan minat belajar peserta didik akan meningkat selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan media pembelajaran pot bilangan.

Adapaun rancangan tindakan berdasarkan model Kemmis and Taggart (Kusumah dan Dwitagama; 2012:21) yang akan dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi 2 siklus, seperti gambar berikut:



Gambar 1 : Siklus penelitian tindakan kelas (Kemmis and Taggart (Kusumah dan Dwitagama; 2012:21)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik nontes (Observasi, wawancara, dan dokumentasi) dan teknik tes. Lembar observasi yang digunakan yaitu lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran di dalam pelaksanaan pembelajaran matematika. Lembar observasi tersebut digunakan sebagai pedoman melakukan observasi atau pengamatan untuk memperoleh informasi bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan media pot bilangan pada materi matematika penjumlahan dan pengurangan di kelas II SD Negeri Suryodiningratan 2. Sedangkan metode wawancara ini digunakan untuk mengetahui pendapat dan gambaran dari penggunaan media pot bilangan dalam pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan di kelas II SD N Suryodiningratan 2. Selanjutnya dokumentasi merupakan metode untuk memperoleh atau mengetahui sesuatu dengan buku-buku, arsip dan pelaksanaan dalam penggunaan media pot bilangan yang berhubungan dengan penelitian. Yang terakhir yaitu teknik tes, teknik tes digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dan minat belajar peserta didik setelah menggunakan media pot bilangan, hal ini dilakukan dengan melakukan pre test dan pos tes terhadap peserta didik.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teknik kualitatif dan

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru**  
**Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa**  
**Vol. 2, No. 1, 2023, 695**

Leni Fitria Drestianti, Retno Utaminingsih, Novi Kristiani

kuantitatif. Teknik kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan keterlaksanaan rencana tindakan, menggambarkan hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan pembelajaran dan mendeskripsikan aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan teknik kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan tentang efektivitas dari media pembelajaran yang meliputi peningkatan hasil belajar dan minat belajar peserta didik.

Penarikan simpulan dilakukan sebagai proses pengambilan intisari dan sajian data yang telah terorganisasi dalam bentuk pernyataan kalimat yang singkat dan padat tetapi mengandung pengertian yang luas. Dalam analisis data ini penulis akan mengambil data tentang hasil peningkatan hasil belajar dan minat belajar peserta didik yang dapat diambil melalui rumus presentase:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M : Nilai rata-rata kelas

$\sum X$  : jumlah nilai akhir

N : Jumlah Peserta didik

Sedangkan rumus untuk menghitung persentase keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran adalah sebagai berikut (Sudijono, 2006:43)

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P: Angka persentase

f : Jumlah Peserta didik yang mencapai nilai dibawah KKM

N : Jumlah Peserta didik

Tabel 1 : Persentasi kelulusan

| Persentase | Kategori      |
|------------|---------------|
| 85% - 100% | Sangat Baik   |
| 70% - 84%  | Baik          |
| 55% - 69%  | Cukup         |
| 26% - 54%  | Kurang        |
| 0% - 25%   | Sangat Kurang |

Indikator kinerja penelitian Tindakan kelas ini merupakan uraian tentang pet unjuk perubahan yang diharapkan muncul sebagai wujud terjadinta peningkatan hasil belajar Matematika pada materi penjumlahan dan pengurangan pada peserta didik kelas 2 di SDN Suryodiningratan 2. Penelitian ini dapat dikatakan berhasil jika mencapai indikator kinerja penelitian yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru**  
**Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa**  
**Vol. 2, No. 1, 2023, 696**

Leni Fitria Drestianti, Retno Utaminingsih, Novi Kristiani

Tabel 2 : Indikator Keberhasilan Penelitian

| Aspek yang Diukur                                                | Target | Cara Mengukur                                                                                                                                                |
|------------------------------------------------------------------|--------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Minat Belajar                                                    | 80%    | Diukur dari hasil angket peserta didik dan dihitung dari jumlah peserta didik yang dinyatakan tuntas apabila nilai hasil angket mencapai KKM=70.             |
| Hasil belajar Matematika pada materi penjumlahan dan pengurangan | 85%    | Diukur dari hasil tes evaluasi peserta didik dan dihitung dari jumlah peserta didik yang dinyatakan tuntas apabila nilai hasil tes evaluasi mencapai KKM=70. |

### Hasil dan Pembahasan

Hasil dan bagian pembahasan memuat temuan penelitian yang diperoleh dari data dan hipotesis penelitian, pembahasan hasil penelitian dan perbandingan dengan teori serupa dan/atau penelitian sejenis.

Berdasarkan data hasil observasi prasiklus dalam tabel di bawah terlihat bahwa hasil belajar dan minat belajar peserta didik masih rendah. Rata-rata peserta didik masih mendapat nilai dibawah KKM yang telah ditentukan yaitu 70 dengan presentase kelulusan yaitu 33,33%, dari sinilah peneliti melakukan penelitian Tindakan kelas guna memperbaiki pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar serta minat belajar peserta didik. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik kelas II SDN Suryodiningratan 2 masih rendah. Hal tersebut disebabkan saat proses pembelajaran guru masih menggunakan model pembelajaran klasik serta tidak adanya media pembelajaran konkret.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus sampai 18 September 2023, penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus yang dimana setiap siklus terdiri dari dua pertemuan, setiap pertemuan diberikan Tindakan dan tes kemampuan hasil belajar peserta didik dan dilakukan dengan waktu 2 JP atau 2 x 35 menit. Tindakan ini dilakukan sesuai dengan siklus yang telah disesuaikan dengan rencana pembelajaran dengan menggunakan media pot bilangan penjumlahan dan pengurangan dengan jumlah peserta didik 15 yang terdiri dari 7 peserta didik laki-laki dan 8 peserta didik Perempuan.

Berikut ini adalah persentase peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media pot bilangan penjumlahan dan pengurangan.

Tabel 3 : Hasil observasi setiap siklus

| No. | Kategori | Pra Siklus | Siklus 1 | Siklus 2 |
|-----|----------|------------|----------|----------|
|-----|----------|------------|----------|----------|

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru  
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa  
Vol. 2, No. 1, 2023, 697**

Leni Fitria Drestianti, Retno Utaminingsih, Novi Kristiani

|    |                      | Jumlah<br>peserta<br>didik | %      | Jumlah<br>peserta<br>didik | %      | Jumlah<br>peserta<br>didik | %   |
|----|----------------------|----------------------------|--------|----------------------------|--------|----------------------------|-----|
| 1. | Tuntas (70)          | 5                          | 33,33% | 8                          | 53,4 % | 12                         | 80% |
| 2. | Belum<br>Tuntas (70) | 10                         | 66.67% | 7                          | 46,6 % | 3                          | 20% |
|    | Rata-rata            | 64,6                       |        | 66,66                      |        | 80,33                      |     |

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel di atas bahwa terjadi peningkatan keaktifan belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran Matematika materi penjumlahan dan pengurangan menggunakan media pot bilangan dapat meningkatkan hasil belajar dan minat belajar peserta didik kelas II di SDN Suryodiningratan 2 selama proses pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran menggunakan media pot bilangan ini telah menunjukkan hasil yang cukup efektif dalam melaksanakan pembelajaran matematika di kelas II SDN Suryodiningratan 2. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan hasil belajar peserta didik, karena proses pembelajaran menggunakan media pot bilangan membuat peserta didik aktif dan kreatif berpikir dan merancang mengenai materi yang sedang diajarkan, jadi peserta didik membangun sendiri pengetahuannya dan guru hanya sebagai fasilitator pembelajaran.

Hasil observasi selama penelitian di kelas II SDN Suryodiningratan 2 terlihat sangat jelas bagaimana hasil belajar peserta didik meningkat sebelum dan sesudah diterapkannya media pot bilangan. Seperti terlihat bahwa hasil belajar peserta didik meningkat dari pra siklus ke siklus I dan dari siklus I ke siklus II, peningkatan hasil belajar pada siklus I 53,4% mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 80%. Berdasarkan analisis observasi peningkatan hasil belajar peserta didik siklus I dan siklus II, hasil belajar peserta didik kelas II di SDN Suryodiningratan 2 mengalami peningkatan yang signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran pot bilangan penjumlahan dan pengurangan dapat meningkatkan hasil belajar dan minat belajar peserta didik kelas II di SDN Suryodiningratan 2.

Adapun dampak yang diperoleh peserta didik dari diterapkannya media pot bilangan yaitu peserta didik yang semula tidak aktif dan malas mengikuti proses pembelajaran kini sudah terlihat aktif saat menggunakan media, peserta didik yang jarang bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru kini sudah berani untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru, peserta didik juga lebih berani dan percaya diri untuk tampil di depan kelas mempresentasikan hasil pekerjaannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan media pot bilangan dapat meningkatkan hasil belajar serta minat belajar peserta

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru  
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa  
Vol. 2, No. 1, 2023, 698**

Leni Fitria Drestianti, Retno Utaminingsih, Novi Kristiani

didik kelas II SDN SURYODININGRATAN 2 pada pembelajaran Matematika materi penjumlahan dan pengurangan.

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa penggunaan media pot bilangan dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas II SDN Suryodiningratan 2. Peningkatan hasil belajar peserta didik ditandai dengan kriteria keberhasilan yang ditentukan sudah tercapai yaitu  $\geq 75\%$  peserta didik yang mendapatkan nilai sama atau melebihi KKM, KKM yang diberlakukan untuk mata pelajaran matematika di SDN Suryodiningratan 2 adalah 70. Saat belum diberikan tindakan nilai pembelajaran matematika peserta didik kelas II hanya 5 (33,33%) peserta didik yang mendapat nilai di atas KKM. Pada kegiatan tindakan siklus I terjadi peningkatan, yaitu sebanyak 8 (55,56%) peserta didik yang mencapai nilai tuntas. Dan pada siklus II sebanyak 13 (85,19%) berhasil mencapai nilai ketuntasan. Nilai rata-rata hasil belajar dari pra tindakan sampai siklus II juga mengalami peningkatan yaitu dari 62,94 menjadi 82,96

### **Ucapan Terimakasih**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu proses penelitian ini, khususnya yang terhormat: (1) Retno Utaminingsih, M.Pd.Si., dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan bimbingan, pengarahan serta motivasi yang sangat bermanfaat dalam penelitian ini, (2) Kepala Sekolah Dasar Negeri Suryodiningratan 2 yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian, (3) Novi Kristiani, M.Pd., selaku guru pamong yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi yang sangat bermanfaat dalam pelaksanaan penelitian Tindakan kelas, (4) Guru kelas II Sekolah Dasar Negeri Suryodiningratan 2 yang telah memberikan waktu dan informasi yang mendukung dalam penyusunan laporan, (5) Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penyelesaian laporan ini.

### **Daftar Pustaka**

Anas Sudijono. (2006). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

Arief Sadiman, dkk. 2006. Media Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Aqib Zainal. 2010. Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Yrama Widya.

Depdiknas .2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional.

Heruman. (2007). *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: Karya Offset.

Kunandar. 2013. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rajawali Press.

Kusumah, Wijaya dan Dedi Dwitagama. 2012. Mengenal Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Indeks.

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru  
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa  
Vol. 2, No. 1, 2023, 699**

Leni Fitria Drestianti, Retno Utaminingsih, Novi Kristiani

Lemi Indriyani. 2019. Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kognitif Siswa. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan , 17-18

Leny Marinda. 2020. Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar. Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman. Jember: IAIN Jember.

Marsigit (2016). Pengembangan Pembelajaran Matematika Berbasis Etnomatematika. Makalah Seminar Nasional. Padang: Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sumatera Barat. Jurnal Pendidikan Matematika, Vol 6, Nomor 6

Slamet Suyanto. 2005. Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta : Hikayat Publising.